

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya SKH Radar Jogja**

SKH Radar Jogja merupakan produk harian Jawa Pos. Surat kabar Jawa Pos berdiri 1 Juli 1945 dengan nama PT Java Pos Concern Ltd. Surat kabar tertua di Jawa Timur ini didirikan oleh Soesono Tedjo (The Chung Sen). Pada masa perjuangan, Jawa Pos atau PT Java Pos Concern Ltd pernah membeli harian berbahasa Belanda pada tahun 1945 bernama “De Dreye Pers”. Namun hari ini tidak bertahan lama, sebab pada peristiwa Trikora, “De Dreye Pers” dilarang terbit. Kemudian harian ini menggunakan bahasa Inggris dan namanya pun diganti menjadi “Indonesian Daily News”. Sebelumnya pada tahun 1950 PT Java Pos Concern Ltd juga menerbitkan harian berbahasa Cina bernama “Huan Chuau Wen”, oplahnya terbit hanya 1000 eksemplar. Namun setelah peristiwa G 30 S/PKI, penerbitan harian itu dilarang.

Jawa Pos pernah mengalami kejayaan pada tahun 1960 sampai 1970 dengan oplah mencapai 70.000 eksemplar. Kemudian perjalanan Jawa Pos kembali ke masa surut, hingga pada tahun 1982 oplah Jawa Pos yang beredar hanya 10.000 eksemplar. Sampai pada tanggal 16 April 1982 oplah menurun lagi sampai 7000 eksemplar. Soesono Tedjo cepat-cepat mengambil langkah dengan menjual saham harian Jawa Pos pada PT. Grafitti Pers yang merupakan induk majalah Tempo, yang saat itu belum mempunyai penerbitan surat kabar harian. Agar lebih leluasa untuk

mengembangkan usaha mencetak harian Jawa Pos dibuat perseroan tersendiri. Nama Jawa Pos juga mengalami perubahan desain dari tahun ke tahun, yaitu :

1. Pada tahun 1949 sampai 1951 bernama Java Post.
2. Pada tahun 1952 sampai 1955 nama itu diganti dengan Djawa Post
3. Pada tahun 1958 namanya mengalami perubahan sedikit yaitu dengan menghapus huruf “t”, sehingga menjadi Djawa Pos.
4. Perubahan terakhir pada tahun 1960 menjadi Jawa Pos sampai sekarang.

Jawa Pos pada akhirnya juga melebarkan sayap keluar dari Jawa Timur terutama Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Jogjakarta. Maka pemasaran harian Jawa Pos meluas ke Jogjakarta, Magelang, Purwokerto, dan kota-kota lainnya. Hal ini dilakukan karena tuntutan akan informasi terutama dari warga Jawa Timur yang berada di luar wilayah Jawa Timur. Awal November 1997 Jawa Pos berusaha membuat tampilan baru dengan memberi porsi baru tambahan untuk berita DIJ dan Jawa Tengah dipisah lagi menjadi dua halaman untuk Jawa Tengah-Semarang dan yang satu lagi untuk halaman berita Jogjakarta dan Solo. Alasan pengembangan ini adalah karena kota tersebut dianggap sebagai kota terbesar yang terkenal sebagai kota dagang dan peristiwanya tentu sangat beragam, di samping banyaknya pelanggan yang potensial. Tak lama kemudian, Jawa Pos mengubah lagi tampilannya. Untuk setiap biro pemasaran mendapat kekuasaan mengelola surat kabar yang memuat liputan dari wilayah tersebut. Surat kabar tersebut

bernama “Radar” dan nama belakangnya tergantung nama dan wilayah tersebut, misalnya “Radar Semarang”, Radar Solo”, dan “Radar Jogja”.

Pada awal milenium 1 April 2000 Radar Jogja mulai mengubah manajemenya, sebab harus menanganinya sendiri. Pada bulan Maret 2000, Radar Jogja merekrut beberapa karyawan untuk ditempatkan di bagian redaksi, iklan dan administrasi. Ada sekitar 20 orang baru yang berhasil direkrut dan rata-rata pendidikan mereka Diploma dan sarjana.

Untuk tenaga jurnalis tidak dituntut harus mengerti seluk beluk jurnalis, namun diutamakan mempunyai wawasan yang luas dan dapat menulis berita. Setelah diadakan perekrutan, ada beberapa karyawan lama yang dipindah ke divisi lain. Dengan perubahan ini, pola kerjanya terlihat lebih rapi. Mulai saat ini ada pencatatan nama-nama jurnalis dan karya-karya mereka yang dimuat, serta diterapkannya jadwal terperinci.

**Gambar 2. 1**  
**Logo Radar Jogja**



Sumber: Arsip dan Dokumentasi Radar Jogja

Sejak tanggal 22 Agustus 2002, SKH Radar Jogja yang diberi hak otonomi dari kantor pusat Jawa Pos melakukan inovasi baru dengan halaman baru yang bernama “Jogja Metropolis” yang memuat berita-berita lokal untuk wilayah Jogjakarta dan sekitarnya. Koran yang beredar di wilayah DIJ dan sekitarnya ini mulai memperkenalkan berita-berita nasional dan internasional ada di halaman 1 sampai 21. Seluruh proses pembuatan berita ini menjadi tanggung jawab Jawa Pos pusat dengan nama kop “Radar Jogja” bukan lagi dengan nama “Jawa Pos” karena untuk masyarakat Radar Jogja di wilayah DIJ dan sekitarnya, sedangkan untuk halaman “Jogja Metropolis” menjadi tanggung jawab manajemen “Radar Jogja” yang berisi berita Jogjakarta dan sekitarnya.

Setelah mengalami berbagai perubahan, akhirnya berita untuk wilayah Jogja dan sekitarnya kembali menggunakan kop “Radar Jogja” yang menjadi tanggung jawab manajemen Radar Jogja hingga sekarang. Sementara aturan untuk wartawan yang meliputi di dalam kota, mereka harus mengetik pukul 14.00 WIB.

Inovasi kembali dilakukan Radar Jogja dengan melakukan perombakan dengan memantapkan halaman khusus kembali ke format semula. Jadi, Jogja Metropolis kembali menjadi format Radar Jogja yang menjadi bagian dari SKH Jawa Pos yang terbit secara nasional. Sesuai dengan moto “Selalu ada yang baru” Radar Jogja sejak tahun 2003 hingga sekarang terus mengadakan pembaharuan rubrik dan halaman. Termasuk di

dalamnya halaman Jogja Society yang mengakomodasi kepentingan komunitas di Jogjakarta dan sekitarnya.

Selain masalah redaksi dan iklan yang berkembang dengan pesat, kemajuan kembali dialami Radar Jogja dengan mendapat limpahan otonomi di manajemen pemasaran. Yakni pada tahun 2005 ini tepatnya bulan Maret, manajemen pemasaran koran dipegang penuh oleh manajemen Radar Jogja. Kini Radar Jogja memegang penuh manajemen koran secara utuh.

Hanya saja, karena berbagai pertimbangan dan efektifitas, pada tanggal 11-11-2011, Radar Jogja kembali bergabung dengan induk perusahaan Jawa Pos. Sehingga kembali refresh dengan nama SKH Jawa Pos Radar Jogja. Dengan komposisi, halaman 1 atau utama merupakan berita-berita Jawa Pos, sedangkan Radar Jogja menjadi berita sisipan atau suplemen yang terdiri dari 12 halaman.

Sumber: Arsip dan Dokumentasi Radar Jogja

## **B. Visi dan Misi**

Visi:

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa.

Misi:

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat menuju bangsa yang maju dan beradab.
- Meningkatkan kecerdasan masyarakat menuju bangsa yang adil dan

sejahtera.

- Memasyarakatkan dan menggiatkan budaya membaca masyarakat.

Sumber: Arsip dan Dokumentasi Radar Jogja

### **C. Kantor SKH Radar Jogja**

SKH Radar Jogja yang beralamat di Jalan Kaliurang Km 5 CT III No 5 ini sebelumnya menempati gedung sewaan di Jalan Abu Bakar Ali No 8 Jogjakarta. Tempat ini merupakan alamat pertama kali Jawa Pos. Kemudian pada tahun 1993 hari ini pindah ke Jalan Malioboro No 183. Di tempat ini sebenarnya cukup strategis dan mudah dijangkau. Namun kelemahannya tidak ada tempat parkir yang luas, sehingga baru satu tahun, hari ini pindah lagi ke Jalan Tentara Rakyat Mataram No 35 Jogjakarta.

Bulan November 1994 biro pemasaran Jawa Pos pindah ke Jalan Kaliurang Km 5 CT III No 5 Jogjakarta, yang sebelumnya merupakan kantor perwakilan Biro Majalah Tempo dan bagian bawahnya digunakan sebagai biro pemasaran dan redaksi Radar Jogja. Pada bulan Mei 2000 diadakan renovasi untuk memberikan ruangan redaksi tersendiri per devisi. Untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan ini, bulan Juni 2009, Radar Jogja menempati kantor baru dengan pindah ke Jl. Ring Road Utara no.88, Depok, Sleman, Jogjakarta (Barat Mapolda DIY).

### **D. Proses Produksi**

Proses produksi dimulai dari tahap memasukkan berita dan gambar yang diperlukan dengan deadline pengiriman pukul 21.30. Di redaksi

Jogjakarta, para reporter menyelesaikan naskah berita paling lambat pukul 16.00 dan redaktur menyelesaikan editing naskah berita paling lambat pukul 19.30.

Tiap redaktur melaporkan berita apa saja yang sudah dimasukkan oleh wartawan yang ada di halamannya. Redaktur bidang atau halaman berhak mengajukan usul kepada pemimpin redaksi jika ada berita-berita yang layak untuk dimuat di halaman 1. Pemimpin redaksi juga berhak meminta berita dari redaktur halaman atau bidang, jika ada berita-berita yang layak untuk halaman 1. Antar redaktur juga bisa saling memberikan masukan.

Selain itu, dalam rapat harian juga diadakan perencanaan halaman untuk hari berikutnya dan perencanaan halaman untuk hari Minggu. Ada halaman khusus yang memerlukan perencanaan, yaitu halaman Zetizen, For Her, News Indepth, dan Koran Anak.

**Daftar deadline : Halaman Isian Deadline Redaktur Halaman**

1. Utama	20.30
2. Jogjaraya	19.30
3. Sleman-Bantul	19.30
4. Kulonprogo-Gunungkidul	19.30
5. Jogja Sport	19.30
6. Zetizen	17.00
7. Sambungan	20.30
8. Radar Magelang	19.30

Sumber : Arsip Dan Dokumentasi Radar Jogja

Setelah berbagai naskah masuk, maka dilakukan penyusunan halaman. Dibantu layouter yang mengerjakan sisi teknis penataan halaman, redaktur menyusun berita yang siap cetak. Layouter berhak memberikan masukan dari sisi tata letak.

Setelah selesai penyusunan halaman, dilakukan pengecekan kembali apakah ada kesalahan dalam penyusunan tersebut. Setelah selesai tahap ini, maka hasil penyusunan tersebut segera dikirim ke Solo dengan sistem cetak jarak jauh ke Solo, di mana hasilnya dapat dinikmati di Jogjakarta sekitar pukul 04.30 pagi.

#### **E. Komposisi Berita**

Radar Jogja berusaha tampil beda dengan surat kabar lainnya. Strategi yang dilakukan adalah dengan menyajikan komposisi semenarik mungkin untuk menjaring lebih banyak pembaca. Isian halaman yang merupakan tanggung jawab dari SKH Radar Jogja adalah sebagai berikut :

1. Halaman 1: Halaman Utama

Halaman ini memuat berita utama DIJ, Magelang, dan Purworejo yang bersifat aktual dan menarik perhatian umum

2. Halaman 2: Jogjaraya

Halaman ini menyajikan berita dinamika di Kota Jogja dan sekitarnya.

3. Halaman 3: Sleman-Bantul

Halaman ini memuat secara mendalam persoalan dan dinamika pemerintahan serta warga di wilayah Sleman dan Bantul.

4. Halaman 4: Kulonprogo-Gunungkidul

Halaman ini menyajikan berita daerah atau kota sekitar Kulonprogo dan Gunungkidul

5. Halaman 5: Jogja Sport

Halaman ini memuat berita-berita olahraga

6. Halaman 6: Zetizen

Halaman ini memuat berita-berita terupdate untuk pembaca muda dari usia SMP, SMA hingga mahasiswa.

7. Halaman 7: Sambungan

Halaman ini memuat berita-berita sambungan halaman 1.

8. Halaman 8: Radar Magelang

Halaman ini memuat berita dinamika warga di Kota Magelang, Kabupaten Magelang, dan Purworejo.

Sumber: Arsip dan Dokumentasi Radar Jogja

## **F. Profil Pembaca Radar Jogja**

1. Jenis kelamin

- Pria 65%
- wanita 35%

2. Usia

- 20 –25 tahun 13%
- 25 – 30 tahun 24%
- 30 – 39 tahun 29%
-

- 40 –49 tahun 25%
- >50 tahun 9%

### 3. Pendidikan

- SLTP 6%
- SLTA 29%
- Perguruan Tinggi 57%
- Lain-lain 8%

### 4. Pekerjaan

- Pelajar/mahasiswa 12%
- Pegawai Negeri 16%
- Profesional 34%
- Wiraswasta 33%
- Lain-lain 5%

### 5. Penghasilan rata-rata sebulan

- < Rp 500.000,- 3%
- Rp 500.000,- s/d Rp 750.000,- 11%
- Rp 750.000,- s/d Rp 1.000.000,- 36%
- Rp 1.000.000,- s/d Rp 1.500.000,- 33%
- > Rp 1.500.000,- 17%

Sumber: Arsip dan Dokumentasi Radar Jogja

## **G. Susunan Organisasi Radar Jogja**

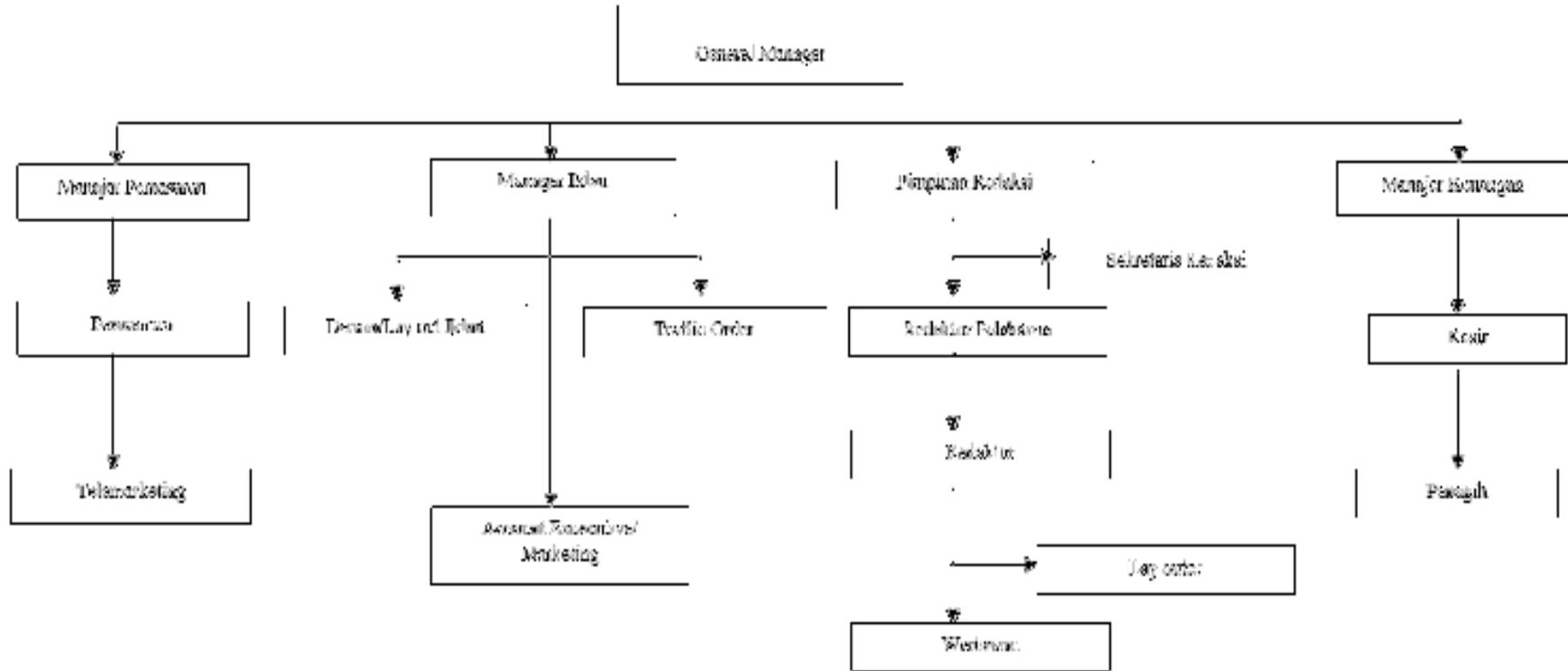
1. **General Manager/Pemimpin Umum** : Ariyono Lestari,
2. **Pemimpin Redaksi** : Adib Lazwar Irkhami,
3. **Redaktur Pelaksana** : Abdi D Noor,
4. **Redaktur** : Erwan Widyarto, A.  
Ikhwanudin, Amin Surachmad,  
Berchman Heroe Susanto.
5. **Sekretaris Redaksi** : Kusrini,
6. **Staf Redaksi** : Sugeng Pranyoto (Sleman),  
Kusno S. Utomo (Provinsi),  
Lina Setiawati, Azam Sauki  
Adham (Kota), Miftahudin  
(Bantul), Heru Setiyaka  
(Kombis), Laila Rochmatin,  
Agus Wahyu Triwibowo  
(Sport), Syukron AM,  
(Pendidikan), Ibnu Taufik Jr  
(Gunungkidul), Joko Suroso  
(Magelang), Frietqi Suryawan  
(Temanggung-Wonosobo),  
Yogi Isti Pujiaji (Purworejo-  
Kebumen).

7. **Fotografer** : Pamungkas WS.
8. **Koordinator Iklan** : Agung Cahyo Nugroho.
9. **Keuangan/Iklan/Umum** : Usman Arianto, Fatma  
Q, Dian S, Anton Y, Joko  
Wibowo SU, RHE Dwi  
Ariyanto, Sri Joko S,  
Mangestu Wisnu U, Dicky  
KS, Bambang Sugiharto,  
Warso.
10. **Grafis/Layout/Kartunis** : Jihad Rokhadi, Ahmad Riyadi,  
Wahyu Heri Widodo, Abdulloh Fuadi, Hengki Irawan, Khalis Dain N.
11. **Pemasaran** : Nur Kamsiyah (Koordinator), Suprihatin,
12. **Penerbit** : PT. Yogyakarta Intermedia Pers
13. **Percetakan** : PT Nyata Grafika Surakarta.  
Alamat Redaksi: Jl Kaliurang KM 5 CT III/5 Yogyakarta,
14. **Telp/Faks Redaksi** : (0274) 588795,
15. **Telp/Faks Iklan** : (0274) 556551,
16. **Pemasaran** : (0274) 562597,
17. **e-mail redaksi** : [radaryogya@yahoo.com](mailto:radaryogya@yahoo.com),
18. **e-mail iklan** : [iklan\\_radarjogja@yahoo.co.id](mailto:iklan_radarjogja@yahoo.co.id),

Sumber: Arsip dan Dokumentasi Radar Jogja

## H. Struktur Organisasi

### Struktur Organisasi RADAR JOGJA Jawa Pos Group



Sumber: Arsip dan Dokumentasi Radar Jogja